

Kaum Rois Pengamal Mustika Hidup

Oleh: **islamsantun**

| Tanggal Upload: 14 Maret 2023



Penyuluh agama atau kaum rois memiliki tugas yang sangat strategis dan mulia di tengah tengah masyarakat, khususnya dalam memberikan penyuluhan, pendampingan dan pelayanan ke pada masyarakat di bidang keagamaan. Tugas yang mempunyai tanggung jawab yang besar tersebut tidak sebanding yang diterima secara materi, hanya berbekal ikhlas dan mencari ridho dari Allah SWT, sehingga pekerjaan dapat di jalankan dengan sepenuh hati dan tanpa menghadap imbalan.

Ikhlas adalah salah satu syarat diterimanya ibadah. Bahkan para ulama mengatakan, ruhnya amal adalah ikhlas. Dalam Kitab Al-Hikam, [Syekh Ibnu Atho'illah As-Sakandari](#) (wafat 1309), menceritakan salah satu akhlak mulia Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* (SAW). Beliau mengajarkan hakikat ikhlas yang begitu indah.

Kaum Rois rata-rata adalah orang yang berjiwa ikhlas, khususnya bahwa kaum Rois adalah orang yang sudah terbukti keikhlasannya, dimintai tolong jam berapa saja oleh masyarakat selalu siap dan orang yang ikhlas itu, setan saja tidak mampu menggoda atau

menggelincirkannya.

Kaum Rois yang biasanya lebih dipandang sebagai tokoh agama di desa, sebenarnya punya peran penting yang tidak terlepas dari upaya-upaya menjaga tradisi dan budaya. Hal tersebut turut dipengaruhi oleh keberadaan agama itu sendiri yang juga menjadi sumber budaya serta menginisiasi lahirnya kebudayaan.

Ditilik dari sisi sejarah, Kaum Rois atau biasa disebut dengan *Modin* yang berkedudukan di desa-desa khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, keberfungsianya diyakini sudah eksis sejak zaman kerajaan Mataram Islam.

Dalam bidang pembinaan kemasyarakatan pembangunan desa, Peran dan fungsinya sangat strategis. Terlebih dalam upaya menjaga kerukunan umat beragama. Kaum Rois juga memiliki andil dalam menjaga nilai-nilai budaya, kolektifitas serta kebersamaan masyarakat desa yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahwa kata kata Kaum Rois menurut Mbah KH. Mustofa Bisri berasal dari Qoimud-Din artinya Orang yang Kepokok menegakkan Agama di Wilayahnya. Sedangkan kata Rois itu sendiri diambil karena Beliau-beliau sering dimohon untuk memimpin atau *ngro-isi* acara-acara Keagamaan.

Pada acara ritual-ritual keagamaan yang telah menjadi tradisi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, Kaum Rois menjadi tokoh utama dan memimpin do'a. Seperti saat upacara pemakaman jenazah, peringatan hari kematian atau haul, kelahiran, kehamilan, dan masih banyak lagi, sesuai dengan tradisi dan budaya yang masih hidup di masyarakat wilayah setempat. Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia" (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

Kaum Rois adalah orang yang rata-rata sudah ***mengamalkan mustika hidup*** wasiat dari Kanjeng Nabi Muhammad saw :

1. Suka menolong,
2. Suka meringankan beban penderitaan orang lain, dan
3. Orang yang paling terbukti bisa menutupi aib orang-orang khususnya kalau ada jenazah yang dipulasara, dll.

Begitu mulia tugas dari kaum rois maka perlu regerasasi kaum rois, sebab selamaini para kaum rois rata-rata sudah tua dan lanjut usia. Renegerasi sebagiupaya melestarikan dan melanjutkan perjuangan para kaum rois di wilayah masing-masing. Memastikan keberlanjutan para kaum rois yang mempunyai tujuan dan tugas mulia.

**H. Nur Abadi, Penyuluh Agama Islam Fungsional Kec. Piyungan Kab. Bantul D.I.Yogyakarta.*

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin